

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survei dengan menggunakan desain deskriptif. Survei deskriptif dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi dalam suatu populasi tertentu.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Rakyat Sei Gelugur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan April - Juni 2021.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Jangka Waktu																												
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.	Mengajukan judul																													
2.	Survey Pendahuluan																													
3.	Penyusunan BAB I-III																													
4.	Ujian proposal																													
5.	Perbaikan proposal																													
6.	Penelitian dan menyusun hasil penelitian																													
7.	Sidang akhir																													
8.	Mempublikasikan penelitian																													

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui peneliti⁽²²⁾.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa remaja putri kelas 10 dan 11 di Sekolah SMA Rakyat Sei Glugur berjumlah 70 orang.

2. Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *total sampling* yaitu 70 orang siswa remaja putri kelas 10 dan 11 di Sekolah SMA Rakyat Sei Glugur.

D. Defenisi Operasional

Tabel 3.2
Defenisi Operasional

	Variabel	Defenisi operasional	Indikator	Skala	Alat ukur	Hasil ukur
1	Pengetahuan remaja tentang risiko kehamilan masa muda	Kemampuan siswa remaja putri dalam memahami dan mengetahui risiko kehamilan di masa muda	10 soal	Ordinal	Kuesioner	1. Baik, bila skor yang diperoleh 76-100% 2. Cukup, bila skor yang diperoleh 56-75% 3. Kurang, bila skor yang

						diperoleh <56%
2	Media Informasi	Media yang diakses oleh siswa remaja putri untuk memperoleh informasi tentang risiko kehamilan di masa muda	2 soal	Nominal	Kuesioner	a. Media elektronik (televisi, radio, internet, <i>handphone</i>) b. Media cetak (majalah, koran, buku, surat kabar) c. Non Media (keluarga, guru, teman sebaya, tenaga kesehatan)

H. Jenis dan Pengumpulan Data

1. Jenis Data

1. Data Primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan siswi remaja putri Sekolah SMA Rakyat Sei Glugur melalui kuesioner.

2 Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari buku kesiswaan SMA Rakyat Sei Glugur.

2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk upaya mengumpulkan data primer dan data sekunder. Pada penelitian ini, metode pengumpulan data melalui wawancara kepada responden dengan panduan kuesioner tentang pengetahuan tentang kehamilan usia dini.

I. Instrumen Penelitian

Kuesioner yang terdiri dari 32 soal yaitu 10 soal tentang pengetahuan risiko kehamilan remaja, 10 soal tentang peran orang tua, 2 soal tentang sumber informasi, dan 10 soal tentang peran teman sebaya.

1. Kuesioner pengetahuan tentang risiko kehamilan di masa muda berisi 10 soal. Untuk penilaian pengetahuan responden, peneliti menggunakan *multiple choice* dengan empat pilihan jawaban (a, b, c, d).

Tabel 3.3
Kisi-kisi Soal Kuesioner Pengetahuan

Soal tentang	Nomor soal
Pengertian dan ciri remaja	1, 2
Usia berisiko saat hamil	3
Faktor penyebab kehamilan remaja	4
Dampak kehamilan remaja	5-9
Cara mencegah kehamilan remaja	10

Pengisian kuesioner dengan memberikan tanda *checklist* () pada jawaban yang dianggap benar. Pengukuran variabel pengetahuan tentang kehamilan di masa muda diukur jika jawaban responden “benar” maka diberi skor 1 dan jika jawaban responden “salah” maka diberi skor 0. Total skor akan dibagi menjadi tiga kategori pengetahuan yaitu:

1. Pengetahuan baik, bila total skor 76-100%

2. Pengetahuan cukup, bila total skor 56-75%
 3. Pengetahuan kurang, bila total skor <56%
2. Kuesioner media informasi terdiri dari : 2 pertanyaan dengan memilih salah satu media informasi apa responden mendapatkan informasi pertama kali mengenai resiko kehamilan pada remaja dan media informasi apa responden mendapatkan informasi paling banyak mengenai resiko kehamilan pada remaja.

J. Pengelolaan dan Analisa Data

1. Pengelolaan Data

Setelah data terkumpul, maka langkah yang dilakukan berikutnya adalah pengolahan data. Prosesnya ada 4 yaitu⁽¹⁸⁾:

1. Editing

Editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memeriksa data hasil jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden dan kemudian dilakukan koreksi apakah telah terjawab dengan lengkap.

2. Coding

Coding merupakan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau bilangan. Kegiatan ini memberi kode angka pada kuesioner terhadap tahap-tahap dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya.

3. Memasukkan data (*processing*)

Memasukkan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

4. Pembersihan data (*cleaning*)

Semua data dari responden dicek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan dan ketidaklengkapan kemudian dilakukan pembetulan

2. Analisa Data

Analisis data dilakukan secara deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi⁽¹⁷⁾. Analisis data dilakukan dengan rumus distribusi frekuensi sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi faktor variabel

n = Jumlah sampel

K. Etika Penelitian

Etika penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak subjek antara lain menjamin kerahasiaan identitas responden dan kemungkinan terjadi ancaman terhadap responden⁽¹⁷⁾.

Pada penelitian ini, penelitian terlebih dahulu mengajukan permohonan kepada Ketua Jurusan D-IV Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes RI Medan, kemudian mengajukan permohonan kepada Kepala Sekolah SMA Rakyat Sei Gelugur untuk melakukan studi pendahuluan dan mendapatkan data untuk menyusun proposal. Setelah selesai proposal, peneliti akan melakukan penelitian dengan data primer dan sekunder yang akan diteliti dengan menekankan pada masalah etika yang meliputi :

1. Sebelum penelitian dimulai, peneliti mengajukan *ethical clearance* kepada komisi etik di Poltekkes Medan.
2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Untuk mendapatkan sampel maka responden diberikan lembar persetujuan, dimana peneliti menjelaskan apa keuntungan responden dalam mengikuti penelitian ini. Jika responden bersedia dan mau menjadi sampel dari penelitian ini, responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai persyaratan menjadi sampel penelitian.